

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa pembelajaran tematik kelautan memiliki pengaruh dalam penanaman karakter kebaharian pada anak usia 5-6 tahun di TK Hang Tuah 12 Surabaya. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa merupakan agen penting dalam pembangunan kemaritiman. Oleh karena itu sangat penting untuk menumbuhkan minat dan semangat kebaharian pada mereka. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi respon anak salah satunya adalah kedekatan terhadap obyek dan informasi yang diperoleh oleh anak. Anak yang kurang mendapatkan stimulasi atau informasi terkait dengan lingkungan kelautan menjadi kurang peka terhadap lingkungan tersebut. Sehingga pada akhirnya memiliki pengaruh rendahnya karakter kebaharian kurang peka terhadap lingkungan kelautan. Pembelajaran tematik kelautan dalam kurikulum pendidikan nasional merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi rendahnya semangat dan jiwa bahari bangsa Indonesia sehingga akan mampu membangun sikap serta wawasan peserta didik. Hasil analisis data diperoleh T hitung sebesar 0 dan T tabel sebesar 16, karena $0 < 16$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik kelautan mempengaruhi penanaman karakter kebaharian pada anak usia dini.
2. Pembelajaran tematik kelautan dilaksanakan berdasarkan berbagai aspek penting yang sangat erat hubungannya dengan laut dan merupakan rincian dari berbagai fungsi, peran dan manfaat serta kemampuan dan kegiatan di laut diantaranya sejarah dan budaya bahari Indonesia, geografis wilayah laut Indonesia, sumber daya dan energy kelautan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan, dan manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan. Materi pembelajaran tematik kelautan di susun dan di rancang sesuai tema tertentu yang mencakup standar kompetensi inti, kompetensi dasar, materi

pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, sumber/alat belajar, penilaian dan karakter yang diharapkan yang dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya bercerita atau bercakap-cakap, bermain peran, pemberian tugas, demonstrasi, tanya jawab, percobaan atau eksperimen, belajar di luar kelas, kunjungan dan karyawisata. Penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran yang lain. Sedangkan prinsip pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik kelautan sama dengan yang digunakan pada kurikulum 2013. Dengan demikian pembelajaran tematik kelautan sangat efektif diterapkan karena di dalam pembelajaran tematik kelautan di susun dan di rancang secara terpadu sehingga tepat dalam mengatasi rendahnya semangat dan jiwa bahari bangsa Indonesia sehingga akan mampu membangun sikap serta wawasan anak didik terhadap kondisi geografis Indonesia sebagai bangsa maritim dalam bentuk negara kepulauan yang terbesar di dunia. dunia pendidikan upaya untuk mengenalkan lingkungan terdekat dengan siswa yaitu kelautan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik kelautan dapat menumbuhkan karakter kebaharian pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Pembelajaran tematik kelautan sangat tepat dalam penanaman karakter kebaharian, anak-anak lebih peka terhadap lingkungan yang erat kaitannya dengan laut. Dengan demikian pembelajaran tematik kelautan sangat efektif diterapkan untuk menanamkan karakter kebaharian pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak.
2. Adanya bukti bahwa pembelajaran tematik kelautan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penanaman karakter kebaharian pada anak usia 5-6 tahun di TK Hang Tuah 12 Surabaya, diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran tematik kelautan sebagai stimulasi terkait dengan lingkungan kelautan.